

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri atas keragaman gender, frekuensi rapat, keahlian keuangan, dan ukuran komite audit terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan, serta menguji peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut. Kecurangan pelaporan keuangan diproksikan menggunakan F-Score yang dikembangkan oleh Dechow et al., (2011). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya kasus manipulasi laporan keuangan yang menunjukkan pentingnya efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan, khususnya komite audit, dalam meminimalkan risiko terjadinya kecurangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan memasukkan interaksi variabel moderasi untuk menguji pengaruh moderasi ukuran perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman gender komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan ukuran komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara karakteristik komite audit dan kecurangan pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas karakteristik komite audit dalam menekan risiko kecurangan pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan.

Kata Kunci : Komite Audit, Kecurangan laporan Keuangan, F-SCORE

